



## JURNAL NALAR PENDIDIKAN

ISSN [E]: 2477-0515 ISSN [P]: 2339-0794

DOI: 10.26858/jnp.v10i1.33324

Online: <https://ojs.unm.ac.id/nalar>



### ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN *ONLINE* SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KOGNITIF SISWA DI SMP NEGERI 3 ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

Rasda Gustianto<sup>1</sup>, Hafied Cangara<sup>2</sup>, Asfah Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Hasanuddin

[rasda.gustianto93@gmail.com](mailto:rasda.gustianto93@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran online terhadap aspek kognitif siswa selama pandemi COVID-19 di SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei eksplanatif untuk mengetahui persepsi dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran online. Sampel penelitian adalah 114 siswa SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang yang dipilih menggunakan Metode Probability Sampling dengan rumus slovin, selanjutnya sampel ini diambil dengan metode penarikan sampel berstrata proporsional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner tertutup dengan skala pengukuran interval model skala Likert Modifikasi. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 25 untuk Windows 10. Hasil Penelitian menemukan bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran *Online* Selama Pandemi COVID-19 terhadap aspek kognitif siswa di SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dari hasil penelitian di sarankan kepada guru untuk memberi perhatian khusus kepada pengembangan aspek kognitif siswa dalam pembelajaran online.

**Kata kunci:** kognitif, pembelajaran online, pandemi COVID-19

### *ANALYSIS OF THE IMPACT OF ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON COGNITIVE STUDENTS AT SMP NEGERI 3 ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG*

#### Abstract

*The purpose of this study was to analyze the impact of online learning on students' cognitive aspects during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 3 Anggeraja, Kabupaten Enrekang. The research method used is quantitative with an explanatory survey method to determine students' perceptions and experiences during online learning. The research sample was 114 students of SMP Negeri 3 Anggeraja, Kabupaten Enrekang, who were selected using the Probability Sampling Method with the slovin formula, then this sample was taken using the proportional stratified sampling method. The research instrument used was a closed questionnaire with a modified Likert scale model interval measurement. The data that has been collected was then analyzed using simple linear regression analysis with the help of the SPSS Version 25 program for Windows 10. The results found that there was a significant influence between Online Learning on the cognitive aspects of students at SMP Negeri 3 Anggeraja, Kabupaten Enrekang. From the research results to the teacher aspect pay special attention to the cognitive development of students in online learning.*

**Keywords:** cognitive, COVID-19 pandemic, online learning



guna mengarahkan siswa memperoleh pengetahuan, proses ini dalam proses belajar-mengajar bisa dijalankan dengan efektif ketika guru mempunyai kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Proses terciptanya perubahan dalam pembelajaran dari segi aspek kognitif sangat di tentukan oleh cara guru sebagai pendidik yang dapat dijadikan sebagai teladan di dalam kelas.

Maka dari itu, Penelitian terkait analisis kognitif siswa di era pandemi COVID-19 perlu dilakukan karena: (1) Pembelajaran online (Dalam jaringan internet) menuntut kreatifitas dan keterampilan guru dalam hal penggunaan teknologi. Teknologi dapat memberikan fitur baru di bidang pendidikan seperti membuat penyajian materi pelajaran menjadi menarik, bervariasi dan menyenangkan serta membuat siswa lebih mudah untuk mengerti materi yang diajarkan [10]. (2) Tujuan pendidikan yang terdiri dari aspek kognitif siswa menjadi pertimbangan paling penting dan utama dalam perencanaan dan pengelolaan pembelajaran online. (3) Siswa mampu mengakses internet dengan baik dan lancar yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran Online.

Berdasarkan pada fenomena tersebut di atas, belum nampak sejauh ini bagaimana keberhasilan dari penerapan pembelajaran daring ini di setiap tempat di Indonesia, dikarenakan masing-masing tempat atau daerah di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda baik dari sudut pandang peserta didik, guru, orang tua siswa dan lain-lain maupun fasilitas yang mereka gunakan. Maka dari latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian yang mengkaji lebih dalam tentang Analisis Dampak Pembelajaran Online Terhadap Kognitif Siswa Di SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang yang dilaksanakan selama Pandemi COVID-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei eksplanatif untuk mengetahui persepsi dan pengalaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran online selama pandemi COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang yang berjumlah 160 siswa. Jumlah kelas adalah sebanyak 6 kelas, Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *Probability Sampling* dengan rumus dari slovin. Dari hasil perhitungan, jumlah sampel adalah 114 siswa. sampel ini selanjutnya akan

diambil dengan menggunakan metode penarikan sampel berstrata proporsional. Maka di peroleh penarikan sampel setiap kelas sebagai berikut:

**Tabel 1.** Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
Kelas VII A	28 Siswa	20 Siswa
Kelas VII B	28 Siswa	20 Siswa
Kelas VIII A	31 Siswa	22 Siswa
Kelas VIII B	31 Siswa	22 Siswa
Kelas IX A	22 Siswa	16 Siswa
Kelas IX B	20 Siswa	14 Siswa
<b>Jumlah</b>	160 Siswa	114 Siswa

Sumber: Data Olah 2021

Variabel penelitian ini adalah Pembelajaran Online (X) dan Aspek Kognitif (Y). Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner tertutup dengan skala pengukuran interval model skala Likert Modifikasi. Uji Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.25 untuk windows 10. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dinyatakan valid dan sebaliknya, apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan untuk variabel pembelajaran online (X) dan variabel kognitif (Y) dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,184 untuk  $df=114-2=112$ ,  $\alpha$  0,05. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Cronbach's alpha* Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha*  $>0,6$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran online (X) dan variabel kognitif (Y) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*  $>0,6$ . Penelitian ini menggunakan teknik analisis data inferensial yaitu dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS.25 untuk windows 10.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan Pembelajaran Online di SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang

SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang melaksanakan sistem pembelajaran online sejak di berlakukan aturan Pembelajaran jarak jauh pada bulan maret 2020 diakibatkan karena adanya Pandemi COVID-19. Pembelajaran online menjadi alternatif agar proses belajar-mengajar dapat berjalan. Aplikasi yang digunakan yaitu Whatsapp, Google Classroom, Google Meeting dan Zoom. Selama Pembelajaran online, kurikulum yang di gunakan sesuai arahan surat Edaran Kemendikbud

adalah kurikulum Darurat Pandemi COVID-19 dimana semua proses pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah. Di SMP Negeri 3 Anggeraja pembelajaran online dilaksanakan senin-jumat akan tetapi jumlah jam pelajaran dikurangi menjadi 60 menit/mata pelajaran dengan jumlah 3 mata pelajaran setiap harinya.

Menghadapi kondisi darurat pandemi COVID-19, SMP Negeri 3 Anggeraja bisa dikatakan belum siap melakukan pembelajaran online, mulai dari sarana dan prasana, kesiapan siswa dan guru serta akses internet, namun, semua komponen harus siap menghadapi situasi ini. Salah satu yang dilakukan SMP Negeri 3 Anggeraja adalah memberikan waktu yang fleksibel kepada guru untuk melakukan proses belajar-mengajar artinya tidak mesti harus memberikan materi pada saat jam pelajaran akan tetapi dikondisikan sesuai kesiapan guru dan siswa, akan tetapi yang lebih dominan dipakai adalah jadwal awal yang sudah ditetapkan. Guru juga diberikan kebebasan untuk mengelola kelas masing-masing sesuai kreativitas mereka misalnya pemilihan aplikasi pembelajaran mana yang ingin dipakai, metode dan strategi belajar apa yang digunakan dan lain-lain.

Hal lain juga dilakukan seperti menyiapkan bahan ajar untuk pelaksanaan pembelajaran online dalam bentuk video pembelajaran, materi pelajaran dalam bentuk file PDF, Word dll kemudian diberikan kepada siswa melalui aplikasi Whatsapp untuk dipelajari di rumah masing-masing. Sedangkan untuk penugasan guru juga menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dibagikan kepada siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran online di SMP Negeri 3 Anggeraja lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan, Pembelajaran *synchronous* dilaksanakan menggunakan aplikasi *google meeting* dan pembelajaran *asynchronous* menggunakan aplikasi Whatsapp dan *google classroom*. Beberapa guru juga pernah menggunakan aplikasi *zoom* dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Teori Media Baru (*New Media*) yang dikemukakan oleh Pierre Levy. Levy memandang bahwa internet sebagai teknologi baru yang menciptakan komunikasi yang terbuka, informasi yang luas, fleksibel dan dinamis serta mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi penggunaannya. [11]. Di tengah sulitnya situasi Pandemi COVID-19, ada manfaat tersendiri yang dirasakan di SMP Negeri 3 Anggeraja yaitu karena

guru dan siswa berusaha semaksimal mungkin mempelajari dan mengetahui cara-cara menggunakan teknologi, begitupun juga dengan materi yang disajikan secara online, siswa dan guru bisa memperoleh pengetahuan baru yang berkaitan dengan mata pelajaran, melalui internet (Online) siswa juga dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, melihat video yang berkaitan dengan mata pelajaran karena lebih cepat dipahami oleh siswa. Siswa harus mampu beradaptasi dalam pembelajaran online misalnya dalam penggunaan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam tatap maya [12].

Selama Pembelajaran online, guru mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa selama pembelajaran berlangsung karena siswa kebanyakan tidak aktif dalam kelas baik secara sinkron maupun asinkron, banyak tugas siswa terlambat dikumpulkan atau bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Berbeda halnya dengan pembelajaran tatap muka, guru lebih bisa mengontrol dan mengatur siswa, guru bisa melihat interaksinya, baik dengan guru dan siswa lainnya di dalam kelas.

Beberapa mata pelajaran mengalami kesulitan selama pembelajaran daring berlangsung seperti mata pelajaran Matematika, IPA yang sifatnya praktikum, Prakarya dan lain-lain, guru mengakui sulit untuk menyajikan materi secara online, Memang awalnya siswa merasa senang dengan belajar online, hanya saja pada akhirnya setelah mencapai waktu yang cukup lama siswa mulai bosan dengan pembelajaran online dan ingin kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka disekolah.

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) selama kurikulum darurat diterapkan pun tidak sama dengan dengan kurikulum normal, pada kurikulum darurat ini, hal yang paling penting adalah siswa tetap menerima materi pelajaran dari guru.

## B. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2. Uji Nilai Signifikansi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.114	1	477.114	40.325	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1325.167	112	11.832		
	Total	1802.281	113			

a. Dependent Variable: Kognitif

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

Tabel uji nilai signifikansi bertujuan untuk menentukan taraf signifikansi dalam analisis regresi. Jika nilai Sig < 0,05 maka dapat dikatakan signifikan.

Hasil uji nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan signifikan dan bernilai positif.

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.258	3.440

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

Tabel di atas diperoleh nilai R atau koefisien regresi yaitu 0,515 dan nilai R square (Koefisien determinasi) atau  $R^2$  yaitu 0,265 artinya jumlah sumbangan variabel bebas/X (Pembelajaran online) dalam mempengaruhi variabel terikat/Y (Kognitif) yaitu sebesar 26,5 % sedangkan sisanya 73,5 % dipengaruhi variabel lain.

**Tabel 4.** Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1						
	(Constant)	11.045	2.396	4.609	.000	
	Pembelajaran Online	.461	.073	.515	6.350	.000

a. Dependent Variable: Kognitif

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan konstanta yaitu 11,045 dan koefisien variabel bebas (Pembelajaran online/X) yaitu 0,461. Maka diperoleh:

$$Y = 11,045 + 0,461X$$

Dari persamaan di atas, diketahui bahwa nilai konstantanya yaitu 11,045, Artinya jika nilai persepsi pembelajaran online adalah 0, maka aspek kognitif siswa memiliki nilai sebesar 11,045 atau jika secara statistik tanpa adanya pembelajaran online (X) maka besarnya aspek kognitif (Y) siswa adalah 11,045. Selanjutnya didapatkan nilai koefisien variabel Pembelajaran online (X) sebesar 0,461 atau 46,1% artinya besarnya pengaruh pembelajaran online (X) terhadap aspek kognitif (Y) siswa adalah **Sedang** dan masih ada faktor yang lain yang juga mempengaruhi aspek kognitif siswa.

**Tabel 5.** Interval Koefisien Regresi

Interval (%)	Keterangan
$\geq 80$	Sangat kuat
60 - 79,9	Kuat
40 - 59,9	Sedang
20 - 39,9	Lemah
$\geq 19,9$	Sangat Lemah

Sumber: Sinambela, 2014 [13]

Untuk menguji koefisien korelasi secara parsial (sendiri-sendiri) dengan menggunakan uji T.

**Tabel 6.** Uji T

Variabel	Nilai t hitung	Nilai t tabel	Sig
Pembelajaran Online (X)	6,350	1,98118	0,000

Sumber: Data Olah 2022

Berdasarkan hasil olah data SPSS, Didapatkan nilai koefisien variabel Pembelajaran online (X) positif artinya variabel (X) (pembelajaran online) berpengaruh positif terhadap Y (Kognitif), Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung yaitu 6,350 dan nilai t tabel yaitu 1,98118 berarti nilai t hitung  $>$  t tabel ( $6,350 > 1,98118$ ), Selanjutnya didapatkan nilai signifikansi variabel X yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran online (X) terhadap Kognitif (Y). Sehingga Terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran Online terhadap aspek kognitif siswa di SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Syafari dan Montessori, 2021 [14], Pada penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran online mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, semakin baik pembelajaran online yang diberikan oleh guru, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Menurut teori *Instructional Communication* yang merupakan bagian komunikasi pendidikan, pendidikan dirancang secara khusus untuk mengubah perilaku siswa/komunikasikan. Perubahan ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik [15]. Dari penelitian ini diperoleh bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19 terhadap aspek kognitif siswa di SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19 terhadap aspek kognitif siswa di SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Maka dari hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk memberi perhatian khusus kepada pengembangan aspek kognitif siswa dalam pembelajaran online.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Aeni, "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial," *J. Litbang Media Inf. Penelitian, Pengemb. dan IPTEK*, vol. 17, no. 1, pp. 17–34, 2021, doi: 10.33658/jl.v17i1.249.

- [2] E. Kuswati, "Development of an E\_Learning Management Model Based on Hybrid Learning," *6th Int. Conf. Sci. Educ. Technol. (ISET 2020)*, vol. 574, no. Iset 2020, pp. 125–132, 2021.
- [3] A. Anugrahana, "Analisis Kemampuan Pemahaman Kognitif Dan Kesulitan Belajar Matematika Konsep 'Logika' Dengan Model Pembelajaran Daring," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 11, no. 1, pp. 37–46, 2021, doi: 10.24246/j.js.2021.v11.i1.p37-46.
- [4] K. Kulikowski, S. Przytula, and L. Sulkowski, "Emergency forced pandemic e-learning–feedback from students for HEI management," *Open Learn.*, vol. 36, no. 3, pp. 245–262, 2021, doi: 10.1080/02680513.2021.1942810.
- [5] N. Suseno, R. Riswanto, A. R. Aththibby, D. H. Alarifin, and M. B. Salim, "Model Pembelajaran Perpaduan Sistem Daring dan Praktikum untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Psikomotor," *J. Pendidik. Fis.*, vol. 9, no. 1, p. 42, 2021, doi: 10.24127/jpf.v9i1.3169.
- [6] E. Mahariyanti, F. Prayunisa, and Irwansyah, "Meta Analisis : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sistem Pembelajaran," *J. Penelit. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: [ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra%0Aap-ISSN](http://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra%0Aap-ISSN):
- [7] H. Cangara, *Komunikasi Pembangunan Telaah untuk Memahami Konsep, Filosofi, serta Peran Komunikasi Terhadap Pembangunan dan Pembangunan Komunikasi di Era Digital*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- [8] V. Mandailina, S. Syaharuddin, D. Pramita, I. Ibrahim, and H. Haifaturrahmah, "Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis," *Indones. J. Educ. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 120–129, 2021, doi: 10.31605/ijes.v3i2.955.
- [9] S. Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [10] D. Darmawan, *Komunikasi Pendidikan Perspektif Bio-Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- [11] S. W. Littlejohn, *Theories of Human Communication*, 9th ed. Jakarta: Cengage Learning dan Salemba Humanika, 2014.
- [12] H. Permana and T. Suhartini, "Pola Komunikasi Guru Dan Murid Menggunakan Metode Pembelajaran Kelas Daring Di Kota Bandung," *J. Ilmu Komun.*, vol. 9, pp. 170–182, 2020.
- [13] L. P. Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- [14] Y. Syafari and M. Montessori, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1294–1303, 2021.
- [15] A. Prishelly and N. Yohana, "Instructional Communication Teacher of Children," vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2015.